

EVALUASI KINERJA OPERASIONAL TERMINAL

(STUDI KASUS : TERMINAL CICAHEUM BANDUNG, JAWA BARAT)

Indra Bagus Prasetyo

NPM. 2112181126

ABSTRAK

Terminal merupakan titik simpul pergerakan yang memberikan peran sebagai tempat persinggahan dan tempat pergantian moda angkutan. Terminal adalah titik tempat penumpang dan barang memasuki dan meninggalkan suatu sistem transportasi (Morlok, 1998). Tujuan penelitian Mengetahui kapan terminal tersebut sudah tidak dapat menampung bus yang parkir di pelataran atau kapasitasnya melebihi standar maksimum dan Menganalisis Kapasitas Terminal Bus Cicaheum ,Hasil penelitian ini ialah berdasarkan perbandingan luas terminal penumpang antara Peraturan Menteri Perhubungan no. 132 tahun 2015 dengan kebutuhan luas terminal yang terdapat di Terminal Cicaheum Bandung dengan total luas total terminal cicaheum sebesar 11.935 m² yang dimana angka total tersebut masih kurang atau belum sesuai dari standar yang ditetapkan PERMENHUB NO. 132 Tahun 2015 yaitu 23.494 m². ,Dan dari hasil analisa kapasitas yang mana di dapatkan berapa lama parkiran terminal dapat menampung bus AKDP AKAP yaitu 105 tahun dengan asumsi 2% pertumbuhan jumlah kendaraan, Bila mana Semakin besar % pertumbuhan jumlah kendaraan, maka akan semakin cepat kapasitas terminal menjadi maksimum

Kata kunci : *Operasional, Kapasitas Terminal, Terminal Cicaheum.*

EVALUASI KINERJA OPERASIONAL TERMINAL

(STUDI KASUS : TERMINAL CICAHEUM BANDUNG, JAWA BARAT)

Indra Bagus Prasetyo

NPM. 2112181126

ABSTRACT

The terminal is a movement node that provides a role as a stopover and a place for changing modes of transportation. The terminal is the point where passengers and goods enter and leave a transportation system (Morlok, 1998). The purpose of the research is to find out when the terminal is no longer able to accommodate buses parked in the courtyard or its capacity exceeds the maximum standard and to analyze the capacity of the Cicahem Bus Terminal. The results of this study are based on a comparison of the area of the passenger terminal between the Minister of Transportation Regulation no. 132 of 2015 with the need for terminal area in Bandung Cicahem Terminal with a total area of 11,935 m², where the total figure is still lacking or not in accordance with the standards set by PERMENHUB NO. 132 of 2015, namely 23,494 m². , And from the results of the capacity analysis, how long can the terminal parking lot accommodate AKDP AKAP buses, namely 105 years with an assumption of 2% growth in the number of vehicles, if where the greater the % growth in the number of vehicles, the faster the terminal capacity will be maximum

Keywords : : Operations, Terminal Capacity, Cicahem Terminal.